

## ABSTRAK

**Syifa Amalia Saptorini: Pemberitaan Kasus Pembunuhan Brigadir Joshua (Analisis *Framing* Berita Keputusan Banding Mahkamah Agung Terpidana Sambo Atas Kasus Pembunuhan Brigadir Joshua pada Media Daring Kompas.com dan Detik.com Edisi Agustus 2023).**

Kematian Brigadir Joshua menjadi salah satu kasus pembunuhan yang sangat menghebohkan pada pertengahan tahun 2022. Banyak media yang menyoroti kasus tersebut dengan berbagai *framing*, seperti Kompas.com dan Detik.com yang selalu memberitakan kasus tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap media *online* Kompas.com dan Detik.com dalam membingkai sebuah berita, dengan menggunakan teori analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Untuk mengetahui struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik pada sebuah berita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *framing* dengan paradigma kritis.

Sumber dari penelitian ini adalah berita mengenai hasil banding Ferdy Sambo di tingkat kasasi, yang kembali membuat masyarakat heboh. Pemberitaan tersebut berasal dari masing-masing lima berita berasal dari Kompas.com dan Detik.com edisi Agustus 2023. Adapun teknis analisis yang digunakan yaitu sesuai dengan kerja analisis *framing* yakni observasi data, menyajikan data, mengolah atau menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian pada sepuluh berita tersebut menunjukkan bahwa, keseluruhan berita dari Kompas.com dan Detik.com bersikap netral dalam membingkai sebuah berita. Kedua media tersebut dalam menerbitkan beritanya menggunakan bahasa yang sederhana, yang dipahami oleh publik. Kesepuluh berita tersebut, berita yang diterbitkan Kompas.com dan Detik.com cenderung tidak memiliki unsur *where* (dimana) dan *when* (kapan) pada bagian skrip. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Kompas.com bisa menjadi salah satu rujukan publik untuk mendapatkan informasi atau berita yang aktual dan faktual.

**Kata kunci: Analisis *Framing*, Ferdy Sambo, Mahkamah Agung**